

PENGARUH TAYANGAN PROGRAM TALKSHOW RUMAH UYA DI TRANS7 TERHADAP PERILAKU ANTISOSIAL REMAJA DI KOTA PEKANBARU

By : Reyhan Octaviandri
Reyhanoktaviandri@gmail.com
Consellor : Rummyeni, S.Sos., M.Sc.

Departement of Communication Studies Faculty of Social and Political Sciences University of Riau

Email : Reyhan.octaviandri@student.unri.ac.id

Abstract

The Program Talkshow Rumah Uya is a television program that discusses about the life of romance, friendship, and family. The problem raised in this program comes from the audience in the House who is more dominant about lovers couple's problems. Rumah Uya's program is packed with light, contemporary concept, and raises stories close to young people, indicating the program has teenage segmentation, so the program certainly has an influence on the antisocial behavior of the teenager. In The Cultivation Theory emphasizes how the impact achieved from a person when consuming media. The purpose of this research is to know whether there is influence between Impressions Program Talkshow Rumah Uya in Trans7 to Antisocial Behavior of Teenagers in Town Pekanbaru and how big influence between Impressions Program Talkshow Rumah Uya in Trans7 to Antisocial Behavior of Teenagers in Town Pekanbaru

The method used in this research is quantitative explanative. The data were collected using questionnaires. The research was conducted at Pekanbaru City. The sample in this study amounted to 166 respondents. The sampling technique uses accidental sampling. The analysis test used in this research is simple linear regression analysis and to process the questionnaire data, done by using program SPSS for Windows version 20.

The results obtained from simple linear regression analysis in this study is determination between Impressions Program Talkshow Rumah Uya in Trans7 to Antisocial Behavior Teens in Pekanbaru City and the amount of determination between Impressions Program Talkshow Rumah Uya in Trans7 to Antisocial Behavior Teenagers in Pekanbaru is equal to 22.6% which is categorized as weak, while the rest is influenced by other factors not present in this study.

Keywords: Impressions, Talkshow, Rumah Uya, Antisocial Behaviour, Teenagers

PENDAHULUAN

Teori Kultivasi menekankan bagaimana dampak yang dicapai dari seseorang ketika mengkonsumsi media. Gerbner berpendapat bahwa media massa menanamkan sikap dan nilai tertentu. Oleh karena itu, maksud dari teori kultivasi adalah televisi merupakan media untuk belajar mengenai masyarakat dan kultur di lingkungannya. Persepsi ini terbangun dari benak tentang masyarakat dan budaya sangat ditentukan oleh televisi. Ini artinya, melalui kontak penonton dengan televisi, ia belajar mengenai dunia yang telah ia lihat dari televisi itu sendiri, dan belajar tentang dunia, orang-orang nya, nilai-nilainya, serta adat kebiasaannya. Media pun kemudian memelihara dan menyebarkan sikap dan nilai itu antar anggota masyarakat kemudian mengikatnya bersama-sama pula. Dengan kata lain, media memengaruhi penonton dan masing-masing penonton itu meyakinkannya. Jadi, para pecandu televisi akan memiliki kecenderungan sikap yang sama satu sama lain (Nurudin, 2014:169).

Menurut Litwak (2002:43) Tayangan televisi adalah ciptaan yang berjudul film yang menjadi materi siaran televisi yang dapat terdiri dari jenis-jenis *reality show*, *talkshow*, *goshow*, drama, dan sebagainya. Format program televisi adalah kerangka yang menjadi tempat dimana tokoh-tokoh sentral dari program televisi akan beraksi dan akan selalu diulang pada setiap episode termasuk karakter-karakter detail lainnya, setting, tema dan jalan cerita secara umum.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah tayangan Program *Talkshow* Rumah Uya Di Trans7 dimana materi siaran dalam program ini berupa bintang tamu yang memiliki permasalahan,

masalah-masalah yang dialami oleh bintang tamu inilah yang menjadi ide yang mendasari produksi program ini yang kemudian di adopsi menjadi sebuah program televisi. Hal ini menjadi masalah ketika program yang memiliki format untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh bintang tamunya malah mempresentasikan perilaku bintang tamu dan pengisi acara yang berperilaku tidak sesuai dengan norma di masyarakat. Hal ini dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif disamping memberikan hiburan.

Rumah Uya adalah salah satu Program Talkshow yang dihadirkan oleh Trans7, Membahas tentang kehidupan percintaan, persahabatan, dan keluarga. Tayang pertama kali pada Senin 17 September 2015, saat ini Program Talkshow Rumah Uya hadir pada hari senin s/d jumat pada pukul 17:00 – 18:00 WIB. Masalah yang diangkat dalam program ini berasal dari para penonton di Rumah yang lebih dominan mengenai permasalahan percintaan sepasang kekasih. Para penonton yang ingin dibantu oleh Uya dalam menyelesaikan masalah hanya cukup mengirimkan surat elektronik (e-mail) kepada tim produksi Rumah Uya. Oleh karena konsep program ini yang menghadirkan bintang tamu yang sedang berselisih paham dan mengkonvrontasi mereka secara live membuat program ini banyak sekali menampilkan perilaku antisosial. Perilaku antisosial merupakan perilaku menentang kepada norma-norma yang sedang berlaku dalam masyarakat. Rutter, Giller, dan Hagell (1998:52). Pengisi acara dalam program ini sering menggunakan kata-kata kasar, bertindak egois, berbohong, memiliki keinginan untuk mencelakakan orang lain karena memang mereka ada pada situasi

emosional yang kurang baik. Di dalam acara ini juga melihat seorang host lebih sebagai seorang provokator yang membuat konflik baru dan tidak menyelesaikan masalah. Program Rumah Uya dikemas dengan konsep yang ringan, kekinian, serta mengangkat kisah-kisah yang dekat dengan anak muda, menunjukkan program ini memiliki segmentasi anak muda.

Program Talkshow Rumah Uya pernah menjadi pemenang dalam kategori Program Talkshow Terfavorit pada ajang Panasonic Gobel Awards 2016 dan memenangkan kategori yg sama pada tahun 2017. Hal ini membuktikan bahwa Program Rumah Uya di Trans7 sangat digemari oleh khalayaknya. (Winners PGA 2016 dan 2017, <http://www.panasonicgobelawards.com/Winners#>; diakses 5 Desember 2017).

Disamping itu melalui website resmi KPI (www.kpi.go.id), program Rumah Uya juga mendapat teguran tertulis oleh Komisi Penyiaran Indonesia pada tanggal 18 Desember 2015 dengan Nomor Surat : 1815/K/KPI/12/15, Program tersebut mengupas masalah pribadi (konflik asmara) pasangan anak muda secara detail, sehingga memicu amarah para pihak berkonflik serta saling mengungkapkan aib masing-masing. Selain itu, program ini juga mengupas secara detail konflik keluarga dan asmara. Meskipun penyayangan tersebut sudah diizinkan oleh pihak berkonflik, namun lembaga penyiaran tidak dapat menyajikan materi kehidupan pribadi dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik, terlebih lagi jika hal tersebut dapat memperburuk keadaan objek yang disiarkan. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas penghormatan terhadap hak privasi, perlindungan anak-anak dan

remaja dan penggolongan program siaran.(Teguran tertulis Program Siaran “Rumah Uya” Trans7, <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/33189-teguran-tertulis-program-siaran-Rumah-uya-trans-7>; diakses 5 desember 2017).

Pada tanggal 5 September 2017 KPI Pusat melayangkan surat peringatan untuk Trans7 dengan No.Surat: 513/K/KPI/31.2/09/2017. Himbauan peringatan ini dikarenakan Program Siaran “Rumah Uya” yang ditayangkan oleh stasiun Trans7 pada tanggal 21,22 dan 23 Agustus 2017 tidak memperhatikan ketentuan tentang penghormatan terhadap hak privasi yang diatur dalam Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Profram Siaran (P3 dan SPS) KPI Tahun 2012 dan pada tayangan tersebut terdapat muatan seorang pria yang marah dan merusak properti serta dua pasang pria dan wanita yang saling berselisih terkait perilaku wanita berambut panjang.(Peringatan untuk Program Siaran “Rumah Uya” Trans7, <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/34103-peringatan-untuk-program-siaran-Rumah-uya-trans-7>; diakses 5 Desember 2017).

Terakhir pada tanggal 27 Oktober 2017 KPI Pusat melayangkan surat peringatan untuk Trans7 615/K/KPI/31.2/10/2017. Berdasarkan pemantauan dan hasil analisis, KPI Pusat telah menemukan pelanggaran pada Program Siaran “Rumah Uya” yang ditayangkan oleh stasiun Trans 7 pada tanggal 19 Oktober 2017 pukul 17.20 WIB. Program Talkshow Rumah Uya menayangkan muatan dua orang wanita yang bertengkar karena saling mengaku sebagai pasangan seorang pria. Pria tersebut kemudian mengungkap bahwa wanita yang berkacamata memiliki pria

lain selain dirinya. KPI Pusat menilai muatan privasi demikian tidak layak ditampilkan, terutama bila menjadi materi yang disajikan dalam seluruh isi mata acara. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas kewajiban program siaran untuk menghormati hak privasi dalam kehidupan pribadi objek siaran. (Teguran Tertulis untuk Program Siaran “Rumah Uya” Trans7, <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/34160-teguran-tertulis-untuk-program-siaran-Rumah-uya-trans-7>; diakses 5 Desember 2017).

Masa remaja sering dianggap sebagai masa paling rawan dalam kehidupan manusia (Hurlock, 1980:208). Masa remaja merupakan periode yang rentan terhadap pengaruh-pengaruh negatif yang diterimanya. Pengaruh ini dapat memunculkan perilaku-perilaku yang kurang disukai atau bahkan sama sekali tidak dapat diterima oleh masyarakat, perilaku seperti ini disebut dengan perilaku antisosial. Penulis memilih remaja 16-18 tahun sebagai subjek pada penelitian ini dikarenakan pada usia tersebut merupakan masa konsolidasi menuju periode dewasa, batasan usia dimulai dari 16 tahun dengan dengan asumsi remaja pada usia SMA dan batasan akhir 18 tahun. Pada usia tersebut remaja menampakkan pengungkapan kebebasan diri, memiliki citra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya dan memiliki kemampuan berpikir khayal atau abstrak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel yakni bermaksud untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antara

variabel tayangan program talkshow rumah uya di trans7 (X) dengan perilaku antisosial remaja di kota pekanbaru (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja dikota pekanbaru yang menonton tayangan program talkshow rumah uya di Trans7 dengan rentang usia 16-18 tahun dengan sampel berjumlah 166 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *unknown population*, dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kusioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.. Analisa data akan dihitung menggunakan bantuan program *SPSS 20.00 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, dikarenakan lokasi penelitian yang cukup luas maka peneliti mengambil beberapa sekolah menengah di kota pekanbaru agar lebih mudah mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, adapun lokasi penyebaran angket dalam penelitian ini yaitu di SMAN 2 Kota Pekanbaru, SMA Setia Dharma, SMKN 4 Kota Pekanbaru, SMAN 5 Kota Pekanbaru.

Adapun karakteristik responden dilihat dari usia, jenis kelamin dan menonton tayangan program talkshow rumah uya di Trans7 dengan jumlah responden yaitu remaja yang menonton tayangan program talkshow rumah uya di Trans7 dengan rentang usia 16-18 Tahun sebanyak 166 orang.

Untuk menguji apakah kedua variabel memiliki korelasi atau tidak yaitu antara Tayangan Program Talkshow Rumah Uya di Trans7 dengan Perilaku antisosial

remaja di kota pekanbaru. Pengujian hipotesisnya akan dilakukan menggunakan analisis statistik dengan teknik analisis linear sederhana, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X\sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Tabel 1.5 Rekapitulasi Perhitungan Statistik Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.894	2.478		.765	.446
X	.789	.114	.475	6.921	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2018

Dalam penelitian sosial sangat jarang ditemukan nilai signifikansi 0.000 kecuali didalam teori. Namun dalam perhitungan SPSS, apabila hasil perhitungan penelitian mendapat hasil signifikansi sebesar 0.000, maka nilai tersebut sebenarnya 0.00001 (Mosser, 2010). Dikarenakan angka tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima. Dengan begitu, berdasarkan hasil perhitungan statistik yang diperoleh maka hipotesis yang diterima dari penelitian yaitu H_a , yang berarti terdapat hubungan antara

Tayangan Program Talkshow Rumah Uya di Trans7 dengan Perilaku Antisosial Remaja di Kota Pekanbaru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.221	4.86231

a. Predictors: (Constant), totalx

Pada Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi adalah 0,475. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori sedang. Sedangkan koefisien determinasi (R_{square}) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan terikat sebesar 0,226. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan hubungan Tayangan Program Talkshow Rumah Uya di Trans7 dengan Perilaku Antisosial Remaja di Kota Pekanbaru adalah sebesar 22,6%. Sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada penonton program Talkshow Rumah Uya di Trans7 yang merupakan remaja di kota pekanbaru dengan rentang usia 16-18 tahun sebagai sampel responden. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari analisis data sebanyak 166 responden, hasilnya menunjukkan bahwa tayangan program talkshow rumah uya di trans7 memiliki hubungan yang cukup signifikan terhadap perilaku antisosial remaja di kota pekanbaru.

Kemudian hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan teori yang digunakan

yaitu Teori Kultivasi, dimana teori tersebut memiliki asumsi bahwa penonton menganggap realitas yang ditayangkan di televisi sama dengan realitas sebenarnya yang terjadi di kehidupan sehari-hari, maka dari itu walaupun dampak televisi terhadap budaya yang dapat diukur, diamati, dan independen pada suatu titik waktu tertentu mungkin terlihat kecil, dampak ini tetap saja ada dan signifikan. Pada penelitian ini terlihat bahwa tayangan program *Talkshow* Rumah Uya di trans7 memiliki pengaruh terhadap perilaku antisosial remaja di Pekanbaru dengan adanya indikator indikator yang berkaitan dengan realitas sebenarnya yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Hasil analisis yang didapatkan pada penelitian ini dan juga merupakan hasil pengolahan data dengan analisis regresi linier sederhana menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a. Nilai koefisiensi $Y = 1,894 + 0,789X$ bilangan konstanta (a) sebesar 1,894 dan koefisiensi variabel Tayangan Program *Talkshow* Rumah Uya Di Trans7 sebesar 0,789. Sementara itu t hitung 6,921 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,605 dengan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara tayangan program *Talkshow* Rumah Uya di Trans7 terhadap Perilaku Antisosial Remaja Di Kota Pekanbaru .
- b. Berdasarkan model tabel “Model Summary” memperlihatkan bahwa nilai $R = 0,475$ dan koefisien

determinasi R square adalah sebesar 0,226 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi $0,475 \times 0,475$. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa pengaruh variabel Tayangan Program *Talkshow* Rumah Uya di Trans7 terhadap Perilaku Anti Sosial Remaja di Kota Pekanbaru adalah sebesar 22,6 %. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh pada kategori lemah.

- c. Penelitian ini sesuai dengan asumsi Teori Kultivasi bahwa penonton menganggap realitas yang ditayangkan di televisi sama dengan realitas sebenarnya yang terjadi di kehidupan sehari-hari, maka dari itu walaupun dampak televisi terhadap budaya yang dapat diukur, diamati, dan independen pada suatu titik waktu tertentu mungkin terlihat kecil, dampak ini tetap saja ada dan signifikan. Pada penelitian ini terlihat bahwa tayangan program *Talkshow* Rumah Uya di trans7 memiliki pengaruh terhadap perilaku antisosial remaja di Pekanbaru dengan adanya indikator indikator yang berkaitan dengan realitas sebenarnya yang terjadi di kehidupan sehari-hari.
- d.

SARAN

Adapun saran – saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya pengaruh dari tayangan Program *Talkshow* Rumah Uya di Trans7 terhadap Perilaku Antisosial Remaja di Kota Pekanbaru. Maka bisa dikatakan dari berbagai tayangan yang ada di televisi. Program *Talkshow*

diharapkan sebagai media hiburan dan informasi yang bermanfaat bagi penonton khususnya para remaja. Selain itu, Program siaran televisi diharapkan mempunyai dampak yang positif bagi para penonton

- b. Melihat tayangan Program *Talkshow* Rumah Uya di Trans7 yang sangat diminati oleh khalayaknya, baik remaja maupun dewasa, hendaknya stasiun televisi mampu mengatur acara program siaran yang layak untuk ditonton. Seharusnya tidak mementingkan keuntungan tetapi harus mempertimbangkan dampak dari acara tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Fahmi. 1997. *Bersama TV Merenda Wajah Bangsa*. Jakarta: Yayasan Pengkajian Komunikasi Masa Depan.
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2014. *Komunikasi Massa. Bandung: Simbiosis Rekatama Media*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Baumeister, R. F., & Bushman, B. J. 2011. *Social Psychology and Human Nature*. Belmont: Cengage Learning.
- Bierhoff, Hans W. 2002. *Prosocial Behaviour*. New York :Taylor & Francis Inc.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Dayakisni, 2003. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM.
- Efendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Fred, Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*. Surabaya, 2007, Pinus Book Publisher
- Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan. 5th edition*. Erlanga: Jakarta.
- Kartini Kartono. 2003. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kriyantono, rachmat. 2012. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group
- Mabruri Anton, KN, 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Non-Drama,. News, & Sport*, Jakarta:PT Grasindo
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Grasindo. Jakarta
- Narendra, M.S, dkk. 2002. *Buku Ajar I Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Edisi Pertama IDAI*. Jakarta : Sagung Seto
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.

Publishing

Rutter, M., Giller, H., & Hagell, A. (1998). *Antisocial Behavior by Young People*. United Kingdom: Cambridge University Press.

Santrock. 2003. John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Sarwono, S.W. 2002. *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sears David O; Jonathan L Freedman; dan I. Anne peplau. 1991. *Psikologi Sosial*. Alih bahasa Michael Adryanto dan Savitri Soekrisno. Ed. 5, Jil. 1. Jakarta: Erlangga.

Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana

Sudarsono, 1995. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Waluya Bagja. 2007. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Setia Purna Inves: Bandung.

Watson, D.L., Tregerthan, G.D., Frank, J. 1984. *Social Psychology, Science and Application*. United States of America: Scott, Foresman, and Company.

Widiger, T. A., & Corbitt, E. 1995. *Antisocial Personality disorder*. New York : Guildford Press

Widyastuti, Y, Rahmawati, A, Purnamaningrum, Y.E. 2009. *Kesehatan Remaja*. Fitramaya, Yogyakarta.

Sumber Lainnya :

Melisa, Helen. 2012. Pengaruh Tayangan Drama Korea di Televisi Terhadap Perilaku Remaja Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Universitas Riau

Ashari Putri, Rizkhi. 2016. Pengaruh Tayangan Film My Idiot Brother Terhadap Perilaku Bullying Pada Remaja SMK Medika Samarinda. Universitas Mulawarman

www.kpi.go.id (diakses pada 5 Desember 2017)

www.panasonicgobelawards.com/ (diakses 5 Desember 2017)